

## STUDI EKSPLOKASI POLA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS VIRTUAL

### Saiful Anwar

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
saifulanwar@iainsasbabel.ac.id

### Uswatun Hasanah

UIN Raden Fatah Palembang  
uswatunhasanah\_uin@radenfatah.ac.id

### Musa

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
musa@iainsasbabel.ac.id

### Abstract

*Improvements in communication technology have a broad impact in various fields, including education. The pattern of learning communication has changed from face-to-face learning activities to virtual-based learning. This virtual-based communication pattern is getting stronger with the presence of the Covid-19 pandemic. This research aims to explore various articles related to virtual-based learning communication patterns. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method with meta-synthesis analysis techniques. Data collection in this study was carried out by collecting articles from 2020-2023 that have a similar focus. The articles analyzed in this study were 9 accredited national journal articles obtained from the Google Scholar database using Harzing's Publish or Perish application with the keyword virtual-based learning communication patterns. This study found that the virtual learning process can run well, not only supported by mastery of the application used but also supported by the involvement of parents as a substitute for the teacher's role in the learning process as a facilitator, motivator, and director.*

**Keywords:** *Communication Patterns, Learning Communication, Virtual Learning*

### Abstrak

*Kemajuan teknologi komunikasi berdampak luas dalam berbagai bidang tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pola komunikasi pembelajaran dari yang semula kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tatap muka menjadi pembelajaran berbasis virtual. Pola komunikasi berbasis virtual ini semakin menguat dengan hadirnya pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai artikel terkait dengan pola komunikasi pembelajaran berbasis virtual. Penelitian ini menggunakan metode Systematical Literature Review (SLR) dengan teknik analisis meta-sintesis. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan artikel dari tahun 2020-2023 yang memiliki fokus serupa.*

*Artikel yang dianalisis pada penelitian ini sebanyak sembilan artikel jurnal nasional terakreditasi yang diperoleh dari database google scholar dengan menggunakan aplikasi Harzing's Publish or Perish dengan kata kunci pola komunikasi pembelajaran berbasis virtual. Penelitian ini memperoleh temuan bahwa proses pembelajaran secara virtual dapat berjalan baik, tidak hanya ditunjang oleh penguasaan terhadap aplikasi yang digunakan tetapi juga ditunjang oleh pelibatan orangtua sebagai pengganti peran guru dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator, motivator dan pengarah (director).*

**Kata kunci:** *Pola Komunikasi, Komunikasi Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Virtual*

Received: 27-10-2023; Accepted: 20-11-2023; Published: 01-12-2023

## A. Pendahuluan

Pola komunikasi adalah cara bagaimana seseorang atau komunikator menyampaikan pesan sehingga pesannya dapat dipahami oleh orang yang dituju atau komunikan. Cara seseorang berkomunikasi sangat mempengaruhi posisinya di tengah masyarakat. Dengan kata lain, cara berkomunikasi menjadi salah satu indikator kualitas diri seseorang.

Dale Carnegei, seperti dikutip Nofrion mengatakan "seseorang yang terpelajar atau kurang ajar sangat bisa dinilai dari caranya berbicara atau berkomunikasi."<sup>1</sup> Meski demikian, tidak ada jaminan bahwa semakin terpelajar seseorang, semakin bagus komunikasinya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi bagus dan tidaknya cara seseorang berkomunikasi salah satunya adalah adanya anggapan umum bahwa komunikasi merupakan hal alamiah yang akan mengalami perkembangan dengan sendirinya<sup>2</sup> sebagaimana hal alamiah manusia lainnya semisal bernapas. Karenanya kemudian muncul pendapat bahwa komunikasi tidak perlu dipelajari secara mendalam, sebab memang faktanya semua manusia normal dapat berkomunikasi.

Seturut dengan itu, kesadaran akan pentingnya mempelajari komunikasi muncul, mengingat fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua manusia dapat menempatkan diri dengan baik pada lingkaran pergaulan dan kehidupan yang disebabkan oleh cara

---

<sup>1</sup> Nofrion, *Komunikasi Pendidikan* (Prenada Media, 2016), h. 6.

<sup>2</sup> Ibid, h. 7.

komunikasinya yang dianggap cacat. Komunikasi pun kemudian mengalami perubahan dan kemajuan. Baik dari sisi alat komunikasi maupun pola komunikasinya. Heraklitos,<sup>3</sup> salah satu filosof Yunani pernah mengatakan bahwa tidak ada satu pun hal di alam semesta ini yang bersifat tetap atau permanen. Menurutnya, perubahan merupakan satu-satunya yang tetap. Salah satu ucapannya yang terkenal adalah *panta rhei kai uden menei* yang artinya semuanya mengalir dan tidak ada sesuatupun yang tinggal tetap. Demikian halnya dengan komunikasi dengan segala perangkatnya.

Cara manusia berkomunikasi mengalami perubahan seiring dengan kemajuan bidang teknologi komunikasi yang berhasil diciptakan. Komunikasi dalam proses pembelajaran misalnya, dari yang semula tatap muka secara langsung berubah menjadi secara virtual. Dalam catatan sejarah, pembelajaran berbasis virtual juga dikenal dengan pembelajaran jarak jauh. Metode pembelajaran jarak jauh di Indonesia sudah dimulai sejak 1950-an melalui program 'Radio-Sekolah' yang dikembangkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian pada tahun 1970-an dikembangkan lagi dengan memanfaatkan media televisi sebagai media pembelajaran.<sup>4</sup>

Pembelajaran jarak jauh yang hari ini dikenal dengan pembelajaran daring atau *online* secara massif telah dilakukan oleh lembaga pendidikan di seluruh Indonesia. Pembelajaran secara online yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan di seluruh jenjang pendidikan ini menurut Nyanyu Khodijah<sup>5</sup> adalah hikmah dari status pandemi Covid-19. Pembelajaran jarak jauh juga kemudian memperkenalkan jenis pembelajaran sinkronus dan asinkronus. Sinkronus adalah jenis pembelajaran di mana antara pendidik dan peserta didik berinteraksi secara langsung dan *real time*, meskipun antara pendidik dan peserta didik berada di tempat terpisah. Jenis pembelajaran asinkronus merupakan jenis pembelajaran di mana antara pendidik dan peserta didik tidak berinteraksi secara langsung atau *real time*.

Pemberlakuan pembelajaran *online* itu merupakan bagian dari upaya memutus penyebaran virus Covid-19. Pemerintah membuat kebijakan pemberlakuan *sosial distancing*, merespon kebijakan pemerintah tersebut Kementerian Pendidikan kemudian

---

<sup>3</sup> Muammar Iqbal Ma'rief, *Logika Kritis Filsuf Klasik: Suatu Pedoman Untuk Mengetahui Logika Berpikir Kritis Para Filsuf Klasik Secara Ars Vetus Dan Ars Nova* (Anak Hebat Indonesia, 2023), h. 63.

<sup>4</sup> Sopan Hidayat, dkk, *Teknologi Pendidikan Jarak Jauh* (Zahir Publishing, 2023), hal. 20.

<sup>5</sup> Materi pembelajaran SC PKDP, 'Pembelajaran Jarak Jauh', disampaikan pada rangkaian kegiatan SC PKDP Kemenag RI 2023, tanggal 21 Agustus 2023.

menginstruksikan kepada seluruh lembaga pendidikan untuk mengubah proses belajar mengajar yang semula bertatap muka di sekolah ke proses belajar mengajar secara online. Intruksi tersebut termaktub dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020.<sup>6</sup>

Berdasarkan surat edaran tersebut, maka secara otomatis komunikasi belajar mengajar yang biasa dilaksanakan di sekolah dengan dukungan sarana penunjang lainnya, kini berubah menjadi komunikasi pembelajaran dalam jaringan (daring) yang bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan produk kemajuan teknologi semisal ponsel, tablet, maupun laptop.

Pada awal-awal pelaksanaannya, beragam nada protes bermunculan lantaran tidak dibarengi kesiapan sarana dan prasarana yang memadai. Mulai dari jaringan internet yang lemah hingga kegagapan pendidik, peserta didik, maupun wali murid terhadap penggunaan media. Namun lambat laun pembelajaran daring dengan segala kendalanya, tetap dapat terlaksana dengan lancar dan berlangsung hingga sekarang meski harus dibagi porsi antara pembelajaran daring dan luar jaringan (luring). Dengan pembelajaran daring anak didik masih tetap dapat berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya serta masih dapat mengikuti seluruh proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pola komunikasi pembelajaran berbasis virtual dengan menganalisis artikel-artikel yang telah terbit di jurnal, yang terkait dengan komunikasi pembelajaran berbasis virtual.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik dan fenomena menarik dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian tertentu yang relevan.

Dalam penelitian *SLR* ada dua jenis metode analisis yaitu metode meta-analisis dan meta-sintesis. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode meta-sintesis yakni

---

<sup>6</sup> 'Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19) – Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek'.

metode analisis yang bertujuan mensintesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara merangkum berbagai hasil penelitian.<sup>7</sup>

Tahapan penelitian SLR meliputi *Planning, counducting, dan reporting*. Tahap *planning* meliputi kegiatan *pertama*, mengajukan pertanyaan penelitian. *Kedua*, melakukan proses pencarian. Tahap *conducting* adalah, menentukan kriteria inklusi. Tahap *reporting*, pengumpulan data literatur dalam bentuk tabel untuk kemudian direview dan dikaji secara intens.<sup>8</sup> Langkah berikutnya menganalisis temuan dari beberapa literatur dan menarik kesimpulan.

Yang menjadi pertanyaan pada penelitian adalah: bagaimana pola komunikasi pembelajaran berbasis virtual?

### 1. Proses pencarian

Untuk mencari sumber data primer pada penelitian ini menggunakan mesin pencari *google scholar* dengan menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*.

### 2. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ini dimaksudkan sebagai instrumen penentuan kriteria literatur yang menjadi pembahasan pada penelitian. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Literatur berupa artikel jurnal nasional yang terindeks sinta dengan kata kunci pola komunikasi pembelajaran berbasis virtual
- b. Rentang waktu literatur adalah tiga tahun (2020-2023)
- c. Literatur artikel yang sudah dirujuk paling sedikit 30 rujukan
- d. Fokus pembahasan literatur adalah pola komunikasi pembelajaran berbasis virtual

### 3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan pada penelitian ini menggunakan protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes*)<sup>9</sup> yang di dalamnya memuat kegiatan berupa identifikasi, skrinning, kesesuaian dan final.

---

<sup>7</sup> Solimun. dkk, *Metodologi Penelitian: Variabel Mining berbasis Big Data dalam Pemodelan Sistem untuk mengungkap Research Novelty* (Universitas Brawijaya Press, 2023), h. 6.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 87.

<sup>9</sup> Fadhlur Rahman, Rahmiaty, dan Meylina, *Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian di Bidang Pendidikan - Jejak Pustaka* (Jejak Pustaka), h. 71.

a. Identifikasi

Terkait dengan fokus masalah penelitian ini yakni, pola komunikasi pembelajaran berbasis virtual, artikel yang terindeks *google scholar* menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish* teridentifikasi sebanyak (56) artikel

b. Skinning

Peneliti tidak menemukan duplikasi data pada 36 literatur yang sudah diidentifikasi

c. Kesesuaian

Kesesuaian literatur dengan kriteria inklusi yang sudah disusun ditemukan sebanyak tujuh (7) literatur menggunakan metode kualitatif. Dua (2) literatur lainnya menggunakan metode kuantitatif

d. Artikel final

Setelah melalui beberapa tahapan terdapat 9 artikel yang sesuai dengan fokus permasalahan mengenai pola komunikasi pembelajaran berbasis virtual

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini berupa artikel yang telah *publish*. Data tersebut digali melalui mesin pencari *google scholar* dengan memanfaatkan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*. Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya dan setelah melalui tahapan seleksi akhirnya diperoleh 10 artikel yang telah diterbitkan dalam berbagai jurnal. Berikut ini adalah daftar jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, berikut dengan indexing dan jumlah sitasinya dalam kurun waktu 2020-2023.

Tabel 1. Nama jurnal yang memenuhi kriteria inklusi

No	Jurnal	Volume dan Edisi	DOI dan Indexing	Jumlah sitasi
1	Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam	Volume 4. No. 1 (2020)	<a href="https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981">https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981</a> Sinta 5	487
2	Jurnal Mutakallimin:	Volume 3. No. 1 (2020)	<a href="http://dx.doi.org/10.31602/jm.v3i1.3573">http://dx.doi.org/10.31602/jm.v3i1.3573</a> Sinta 5	55

	Jurnal Ilmu Komunikasi			
3	Jurnal Cendekia	Volume 12. No. 2 (2020)	<a href="https://doi.org/10.37850/cendekia.v12i2.134">https://doi.org/10.37850/cendekia.v12i2.134</a> Sinta 4	36
4	Jasima: Jurnal Komunikasi Korporasi dan Media	Volume 2. No. 1 (2021)	<a href="https://doi.org/10.30872/jasima.v2i1.25">https://doi.org/10.30872/jasima.v2i1.25</a> Sinta 5	47
5	International Journal of Community Service Learning	Volume 5. No. 2 (2021)	<a href="http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v5i1">http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v5i1</a> Sinta 5	32
6	JTeksis: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis	Volume 3. No. 2 (2021)	<a href="https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.184">https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.184</a> Sinta 4	32
7	Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa	Volume 15. No. 1 (2021)	<a href="https://doi.org/10.46576/wdw.v15i1.1058">https://doi.org/10.46576/wdw.v15i1.1058</a> Sinta 6	39
8	Jurnal Komunika Islamika	Volume 7. NO. 2 (2020)	<a href="http://dx.doi.org/10.37064/jki.v7i2.8646">http://dx.doi.org/10.37064/jki.v7i2.8646</a> Sinta 5	33
9	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Volume 6. No. 5 (2022)	<a href="https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5">https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5</a> Sinta 2	36

Berikut adalah nama penulis artikel, judul sembilan artikel beserta hasil pembahasannya.

Tabel 2. Nama penulis, judul artikel dan hasil pembahasan

No	Nama	Judul	Hasil
1	Nabila Hilmi Zhafira, Y.	Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan	Hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran daring melalui

	Ertika, dan C. Chairiyaton	daring sebagai sarana pembelajaran	aplikasi <i>whatsapp</i> dan <i>google classroom</i> lebih disukai oleh sebagian besar sampel penelitian yang memang kelompok millennial. Pembelajaran daring melalui aplikasi <i>whatsapp</i> dan <i>google classroom</i> lebih disukai karena aplikasi tersebut mudah dipahami dan digunakan. Terutama aplikasi <i>whatsapp</i> karena mereka sudah sangat akrab dengan aplikasi tersebut untuk kegiatan sehari-hari. Sementara sebagian yang lain, yang belum akrab dengan aplikasi <i>whatsapp</i> dan <i>google classroom</i> tetap merasa tertarik dan berorientasi pada belajar sesuatu yang belum mereka temui sebelumnya. Hasil penelitian tersebut juga ditunjang oleh sebagian besar di antara sampel memiliki gaya belajar yang sama, yakni gaya belajar visual yang lebih cenderung menyukai media gambar, tulisan, atau foto.
2	Shen Shadiqien	Efektivitas komunikasi virtual pembelajaran daring dalam masa PSBB (Studi kasus pembelajaran jarak jauh produktif siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin)	Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Banjarmasin ini berkesimpulan bahwa sistem pembelajaran daring tidak efektif. Ketidakefektifan tersebut karena dipengaruhi oleh kendala internal dan eksternal. Kendala internalnya adalah rendahnya motivasi untuk mengikuti pembelajaran daring dan kurangnya kedisiplinan. Kendala Eksternal berupa kurangnya sarana atau fasilitas alat dan bahan untuk melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh. Sementara untuk pembelajaran jarak jauh yang efektif

			dibutuhkan <i>Smartphone</i> dengan teknologi yang memadai dan Kuota Paket Data Internet yang mencukupi, belum lagi jaringan internet yang tidak lancar turut menjadi pendorong ketidakefektifan.
3	Ibnu Habibi	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsapp Group, Google Classroom Dan Zoom Meeting) Di SMP MBS Al Amin Bojonegoro	Hasil peneltian ini berkesimpulan bahwa pembelajaran PAI berbasis daring dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp group</i> , <i>Google Classroom</i> , dan aplikasi <i>Zoom Meeting</i> di SMP MBS Al Amin Bojonegoro ada sisi kelemahan dan sisi kelebihan. Kelebihan <i>WhatsApp group</i> dan <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran PAI adalah materi berupa teks dan gambar dapat tersampaikan lebih banyak, waktu yang lebih lama. Kelemahannya adalah komunikasinya yang satu arah, hanya dari Guru saja sementara siswa tidak terdorong minat belajarnya. Adapun aplikasi <i>Zoom Meeting</i> digunakan dalam praktik pembelajaran PAI. Kelebihannya dengan aplikasi ini guru dan siswa bisa langsung saling berinteraksi dalam waktu yang sama. Kelemahnnya aplikasi ini lebih banyak membutuhkan kuota internet artinya pembiayaannya lebih besar.
4	Ibnu Mutaqin dan Mutia Rahayu Pratiwi	Pengalaman Orang Tua Dalam Proses Pendampingan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa awalnya orangtua sebagai wali murid seringkali merasa kesulitan mendampingi proses belajar anaknya, utamanya pada perihal pembagian waktu. Namun seiring waktu orangtua secara mandiri dan

			<p>bertahap mencari dan menemukan cara mendampingi pembelajaran anaknya. Salah satu caranya adalah dengan secara aktif mengikuti <i>whatsapp group</i> wali murid. Aktif yang dimaksud di sini adalah tidak cukup hanya membaca informasi yang beredar di <i>whatsapp group</i> tapi juga dengan cara membagi informasi yang diperolehnya terkait dengan proses pembelajaran anak. Simpulan akhir penelitian ini menyebutkan bahwa orangtua sebagai pengganti guru di rumah telah melakukan perannya yakni sebagai, fasilitator, motivator dan <i>director</i> atau pengarah dalam proses pembelajaran daring.</p>
5	<p>Ratnawati Susanto, Harlinda Syofyan, Erna Febriani, Mahwar Alfian Nisa, Oktafiani, Yona DY, Lidya Agatha, Septi Bela Diani, Belinda Bilqis, Alyannida, Dian ENM, Heni Oktavia, Bellina DN</p>	<p>Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD</p>	<p>Penelitian ini fokus membahas kegiatan yang dilakukan P2M Universitas Esa Unggul yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Duri Kepa 05. Kegiatan tersebut terkait dengan peningkatan kemampuan pedagogik guru khususnya kemampuan Komunikasi instruksional. Hasil penelitian menghasilkan rekomendasi bahwa pola komunikasi instruksional perlu dipelihara sebagai budaya sekolah serta perlu adanya evaluasi berkesinambungan dan pengukuran berbasis data terhadap pelaksanaan komitmen. Sebab kemampuan komunikasi instruksional berdampak langsung terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran.</p>

6	Ayu Nenden AP, Irwansyah	Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Online	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa proses pembelajaran online akan efektif dilaksanakan jika ditunjang koneksi internet yang baik. Sementara tidak semua peserta didik memiliki akses internet yang memadai sehingga mengganggu jalannya proses pembelajaran. Koneksi internet dalam hal ini menjadi kendala utama bagi kelancaran proses pembelajaran online. Karenanya penelitian ini juga merekomendasikan kepada para <i>stakeholder</i> yang terkait untuk mengkaji metode pembelajaran serta mengkaji kurikulum sebagai pijakan agar proses pembelajaran online yang dilakukan menjadi efektif dan efisien.
7	Maria Ulfa Batoebara, Buyung Solihin Hasugian	Peran orang tua dalam komunikasi pembelajaran Daring	Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendampingan orangtua dalam mekanisme pembelajaran daring sangat diperlukan. Utamanya dalam hal komunikasi orangtua dan anak karena komunikasi orangtua dan anak akan menumbuhkan kepercayaan diri pada anak yang pada gilirannya kemudian memberikan andil besar terhadap kelancaran proses belajar mengajar secara online.
8	Fitri Ariana Putri	Budaya komunikasi virtual pada masa pandemi covid-19 (studi kasus pembelajaran daring di UIN Walisongo Semarang)	Penelitian ini dilakukan di UIN Walisongo Semarang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pandemi Covid-19 mengubah pola komunikasi masyarakat dari yang biasanya dilakukan secara tatap muka, kini harus dilakukan secara virtual.

			Media komunikasi virtual yang sering digunakan dalam agenda rapat maupun proses pembelajaran adalah <i>zoom, skype for business</i> dan <i>gotomeetings</i> . Artinya covid-19 mengubah budaya komunikasi dan menciptakan budaya dari <i>face to face</i> (FTF) ke budaya komunikasi <i>Computer Mediated Communication</i> (CMC).
9	Ruliana Fajriati, Na'imah, Hibana, Khamim Labziah ZP,	Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pola komunikasi pada proses belajar mengajar di TK Negeri 6 Pekanbaru yaitu dengan pola komunikasi searah, dua arah (interaksi) dan banyak arah (transaksi). Proses pembelajaran dilaksanakan dengan daring berupa <i>videocall</i> , pesan teks, pesan suara, gambar dan video simulasi. Secara keseluruhan proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Meski demikian menurut guru dan wali murid proses pembelajaran di TK Negeri 6 Pekanbaru kurang efektif karena dilakukan secara daring. Sebab dengan daring, media dan aktivitas anak didik menjadi terbatas, iklim pembelajaran yang kurang kondusif dan kemudian mempengaruhi hasil belajar anak didik yang kurang maksimal dan tidak signifikan. Penelitian ini merekomendasikan agar ada perbaikan penataan proses pembelajaran.

## 1. Efektivitas

Dari data artikel yang berhasil dihimpun pada penelitian ini, seluruh artikel menyoroiti efektivitas pembelajaran daring atau virtual. Hanya dua artikel di antaranya yang secara langsung fokus membahas soal efektivitas itu, yakni artikel yang ditulis oleh Ayu Nenden AP dan Irwansyah, dan artikel Shen Shadiqien.

Artikel Ayu Nenden AP dan Irwansyah menyoroiti efektivitas konsep pembelajaran *Computer Mediated Communication* (CMC) dalam proses pembelajaran *online*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa konsep pembelajaran CMC yang diterapkan di Indonesia belum dapat dikatakan efektif karena adanya beberapa kendala. Kendala utamanya adalah belum meratanya koneksi internet di tiap-tiap wilayah di Indonesia. Kendala lainnya adalah belum tersedianya kurikulum yang dapat dijadikan acuan pendidik atau guru untuk melakukan proses penilaian hasil belajar peserta didik serta rendahnya kemampuan pendidik dalam memilih *platform* pembelajaran yang tepat dalam konsep pembelajaran CMC.<sup>10</sup>

Konsep *Computer mediated Communication* (CMC) merupakan konsep baru dalam bidang komunikasi. Konsep ini merupakan hasil inovasi dalam bidang teknologi komunikasi, terutama komunikasi melalui media baru. Penekannya adalah pada aspek media.<sup>11</sup> Dalam bidang pendidikan, media di sini berfungsi sebagai penyampai informasi yang dapat mengubungkan antara pendidik dan peserta didik. Prinsipnya, konsep pembelajaran CMC adalah konsep pembelajaran jarak jauh atau daring. Dalam pelaksanaannya, media penyampai dapat berupa aplikasi *whatsapp*, *google meeting*, *zoom meeting* dan aplikasi lainnya.

Secara teoritis, Wulan Purnama<sup>12</sup> menyebutkan bahwa konsep pembelajaran CMC justru lebih efektif. ditinjau dari dimensi *accessibility*, konsep pembelajaran CMC mampu mencapai akses atau jangkauan yang lebih luas. Dari dimensi *speed* mengindikasikan bahwa proses penyampaian materi dapat lebih cepat diterima. Dimensi *amount* atau

---

<sup>10</sup> Ayu Nenden Assyfa Putri dan Irwansyah Irwansyah, 'Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Online', *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3.1 (2021), 54–63 (h. 61) <<https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.184>>.

<sup>11</sup> Wulan Purnama Sari dan Lydia Irena (Ed.), *Komunikasi Kontemporer dan Masyarakat* (Gramedia Pustaka Utama, 2019), h. 46.

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 47.

secara kuantitas, jumlah materi yang disampaikan menjadi tidak terbatas. Berikutnya, dilihat dari keefektifan memperoleh pengetahuan menyiratkan bahwa materi yang disampaikan melalui CMC secara efektif mampu tertanam dan memperkaya pengetahuan. Dilihat dari dimensi kesesuaian informasi, bahwa materi yang disampaikan memenuhi tingkat kesesuaian kebutuhan individu yang mengaksesnya. Terakhir dilihat dari dimensi *motivating*, bahwa penyampaian materi melalui CMC mampu menumbuhkan motivasi peserta didik untuk memahami dan menerapkannya.

Secara praktis, menurut beberapa artikel yang menjadi data pada penelitian ini, ternyata konsep pembelajaran CMC justru tidak efektif. Dengan redaksi yang berbeda, Shen Shadiqien yang lokus penelitiannya di jenjang pendidikan SMP MBS Al Amin Bojonegoro juga memberikan kesimpulan senada dengan Ayu Nenden AP dan Irwansyah, bahwa konsep pembelajaran CMC atau daring tidak efektif. Faktor utama ketidak-efektifan pembelajaran daring adalah minimnya sarana dan prasarana yang mendorong tidak meratanya koneksi internet.

Meskipun artikel yang ditulis Ruliana Fajriati, dkk tidak secara khusus membahas efektivitas pembelajaran daring, namun dalam penelitiannya ia juga menyimpulkan bahwa pembelajaran daring tidak efektif. Simpulan tersebut sangat dimaklumi mengingat penelitiannya tersebut menyoroti proses pembelajaran daring pada jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak. Di mana peserta didik dengan usia yang masih kanak-kanak akan sangat mudah tergoda untuk bermain-main dengan *gadget* mereka sehingga proses pembelajarannya pun tidak terlaksana dengan lancar.<sup>13</sup>

Meski model pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring sudah lama dikembangkan di Indonesia, namun hanya lembaga pendidikan tinggi saja yang sudah melaksanakan, itu pun hanya sebagian kecil. Secara masif model pembelajaran daring dilaksanakan di seluruh jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan kana-kanak hingga pendidikan tinggi, setelah mewabahnya virus Covid-19. Secara otomatis, pola pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka di dalam kelas secara nyata berubah menjadi virtual, tatap muka di dunia maya.

---

<sup>13</sup> Ruliana Fajriati dkk, 'Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 3877-88 (h. 3885) <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1730>>.

Perubahan pola pembelajaran tersebut juga turut menggeser peran guru yang tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar. Karena peran tersebut sudah dapat diambil alih oleh media pembelajaran yang merupakan konsekuensi logis dari perkembangan kemajuan teknologi komunikasi.<sup>14</sup>

## **2. Aplikasi Pembelajaran Virtual**

Aplikasi pembelajaran yang dimaksud pada artikel ini adalah aplikasi yang banyak digunakan, yang difungsikan sebagai media pembelajaran. Untuk jenis pembelajaran sinkronus, aplikasi yang banyak digunakan adalah aplikasi *Google Meeting* dan aplikasi *Zoom Meeting*.

Fitri Ariana<sup>15</sup> dalam artikelnya juga memasukkan aplikasi *skype for business* dan *GoToMeetings*. Aplikasi tersebut paling banyak menjadi pilihan utama sebab dalam pemanfaatannya sangat memungkinkan untuk mendorong hadirnya komunikasi yang interaktif antara pendidik dan peserta didik. Meski demikian, komunikasi pembelajaran dengan media aplikasi tersebut tidak mampu mewakili ekspresi, pesan-pesan nonverbal, seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah dan emosi seseorang secara utuh karena proses komunikasi hanya melalui layar (*face-to screen*).<sup>16</sup> Karena itu perilaku komunikasi pendidik sebagai fasilitator pembelajaran sangat menentukan tinggi dan rendahnya kemampuan peserta didik memahami materi yang diberikan.

Terkait dengan kemampuan komunikasi tersebut, Moh. Noor<sup>17</sup> menegaskan bahwa seorang guru atau pendidik harus profesional termasuk kemampuannya dalam menciptakan komunikasi yang interaktif. Sebab menurutnya guru atau pendidik merupakan ujung tombak pengentas kebodohan, pilar peradaban dan berada di garis terdepan bagi proses perubahan dan kemajuan suatu bangsa.

---

<sup>14</sup> Ibnu Habibi, 'Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsapp Group, Google Classroom Dan Zoom Meeting) Di SMP MBS Al Amin Bojonegoro', *CENDEKIA*, 12.2 (2020), 161-78 (h. 166) <<https://doi.org/10.37850/cendekia.v12i2.134>>.

<sup>15</sup> Fitri Ariana Putri, 'Budaya Komunikasi Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pembelajaran Daring Di UIN Walisongo Semarang)', *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 7.2 (2021), 253-69 (h. 266) <<https://doi.org/10.37064/jki.v7i2.8646>>.

<sup>16</sup> Ibid, h. 267.

<sup>17</sup> Moh Noor, *Guru Profesional dan Berkualitas* (Alprin, 2020), h. 2.

Ratnawati Susanto<sup>18</sup> dalam penelitiannya membahas kemampuan pedagogik guru khususnya kemampuan komunikasi instruksional. Secara kuantitatif, Ratnawati menganalisis kegiatan yang dilakukan P2M Universitas Esa Unggul dalam upayanya untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru khususnya kemampuan komunikasi instruksional. Hasilnya adalah kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan pedagogik guru khususnya kemampuan komunikasi instruksional, dari 40% menjadi 90%. Artinya naiknya kemampuan komunikasi intruksional akan memberikan berdampak besar terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, intruksional tidak diartikan perintah tapi pengajaran atau pembelajaran. Komunikasi intruksional dalam hal ini lebih cenderung dimaknai sebagai bagaimana cara guru atau pendidik menyampaikan pesan yang dapat mendorong peserta didik untuk mengoptimalkan sumber-sumber belajar yang ada.<sup>19</sup>

Dalam kaitannya dengan pemanfaat aplikasi. Untuk jenis pembelajaran asinkronus, aplikasi yang paling banyak digunakan pengumpulan tugas-tugas pembelajaran sebagai bahan penilaian, media interaksi, diskusi dan penyampaian informasi pembelajaran yang tidak menuntut *real time* adalah aplkasi *whatsapp group* dan *Google Classroom*. Nabila Hilmi, dkk<sup>20</sup> secara kuantitatif dengan sampel 165 mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar, Aceh Barat menyimpulkan bahwa sebesar 53 % mahasiswa memanfaatkan aplikasi tersebut untuk mengumpulkan tugas dan berinteraksi dengan dosen.

### **3. Keterlibatan Orangtua**

Komunikasi pembelajaran berbasis virtual dapat terlaksana dengan efektif dan lancar mensyaratkan adanya keterlibatan orangtua atau wali murid dalam pelaksanaannya. Keterlibatan orangtua dalam pembelajaran daring adalah menggantikan peran guru sebagai, fasilitator, motivator dan *director* atau pengarah dalam proses pembelajaran

---

<sup>18</sup> Ratnawati Susanto dkk, 'Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD', *International Journal of Community Service Learning*, 5.2 (2021), 84-94 <<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i2.36635>>.

<sup>19</sup> Kiki Zakiah Darmawan, 'Komunikasi Instruksional dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa', *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 7.1 (2006), 125-38 (h. 125) <<https://doi.org/10.29313/mediator.v7i1.1221>>.

<sup>20</sup> Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, and Chairiyaton Chairiyaton, 'Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran', *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4.1 (2020), h. 25 <<https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>>.

daring. Menurut Ibnu Mutaqin dan Mutia Rahmi Pratiwi<sup>21</sup>, pada saat yang bersamaan orangtua juga berperan sebagai orang yang bertanggungjawab atas keberlangsungan operasional rumahtangga di setiap harinya. Akhirnya dalam proses pembelajaran daring orang tua menanggung peran ganda.

Penelitian yang dilakukan Ibnu Mutaqin dan Mutia Rahmi menggambarkan pengalaman orangtua mendampingi anaknya selama proses pembelajaran daring. Temuan penelitian tersebut menyebutkan bahwa orangtua dapat mendekatkan hubungan personal secara psikologis kepada anaknya. Tanpa sadar orangtua juga belajar memberikan kepercayaan kepada anak mengenai kemandirian tujuannya agar anak lebih bertanggung jawab dan percaya diri secara sosial.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Ibnu Mutaqin dan Mutia Rahmi dapat dipahami bahwa pendampingan proses pembelajaran oleh orangtua tidak hanya berpengaruh terhadap keberhasilan akademis anak, namun juga berpengaruh terhadap sisi kognitif orangtua. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat melalui prestasi yang diperoleh anak.

Dilihat dari sisi upaya peningkatan prestasi siswa pada sistem pembelajaran daring, Zulfaun Na'im, dkk<sup>22</sup> menyebutkan bahwa orangtua menempati posisi penting sebab sistem pembelajaran daring menuntut siswa berada di rumah selama proses pembelajaran. Logikanya karena siswa berada di rumah, maka seturut dengan itu juga menuntut orangtua untuk memberikan pendampingan belajar.

#### D. KESIMPULAN

Pola komunikasi pembelajaran mengalami perubahan dari pertemuan tatap muka di kelas menjadi pertemuan melalui aplikasi. Aplikasi yang paling populer digunakan dalam proses komunikasi pembelajaran adalah *googlemeeting*, *zoom meeting*. Aplikasi tersebut digunakan untuk metode pembelajaran sinkronus yang memungkinkan interaksi langsung pada waktu yang sama antara pendidik dan peserta didik meski mereka berada di tempat

---

<sup>21</sup> Ibnu Mutaqin dan Mutia Rahmi Pratiwi, 'Pengalaman Orang Tua Dalam Proses Pendampingan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi', *Jurnal Komunikasi Korporasi dan Media (JASIMA)*, 2.1 (2021), 1-19 (h. 3) <<https://doi.org/10.30872/jasima.v2i1.25>>.

<sup>22</sup> Munirwan Umar, 'Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak', *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, 1.1 (2015), 20-28 (h. 35) <<https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>>.

yang berbeda. Aplikasi *whatsapp* digunakan untuk metode pembelajaran asinkronus berupa interaksi dan diskusi yang tidak menuntut *realtime* serta untuk pengumpulan tugas.

Karena pola komunikasi pembelajaran berubah, maka keterlibatan orangtua dalam proses pembelajaran menjadi keharusan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Keterlibatan tersebut dapat berupa pendampingan langsung selama proses pembelajaran, maupun pendampingan penugasan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Kiki Zakiah, 'Komunikasi Instruksional dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa', *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 7.1 (2006), 125-38 <<https://doi.org/10.29313/mediator.v7i1.1221>>
- Fajriati, Ruliana, Na'imah Na'imah, Hibana Hibana, Khamim Zarkasih Putro, and Labziah Labziah, 'Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 3877-88 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1730>>
- Habibi, Ibnu, 'Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsapp Group, Google Classroom Dan Zoom Meeting) Di SMP MBS Al Amin Bojonegoro', *CENDEKIA*, 12.2 (2020), 161-78 <<https://doi.org/10.37850/cendekia.v12i2.134>>
- Irena (Ed.), Wulan Purnama Sari dan Lydia, *Komunikasi Kontemporer dan Masyarakat* (Gramedia Pustaka Utama, 2019)
- Khodijah, Nyayu, 'Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)' materi pembelajaran SC PKDP Kemenag RI 2023, 21 Agustus 2023
- Ma'rief, Muammar Iqbal, *Logika Kritis Filsuf Klasik: Suatu Pedoman Untuk Mengetahui Logika Berpikir Kritis Para Filsuf Klasik Secara Ars Vetus Dan Ars Nova* (Anak Hebat Indonesia, 2023)
- M.Ed, Sopan Hidayat, S. Pd, Muktiarni M.Pd, Zuliana M.Pd S. Pd I., dan Sri Rahayu M.Pd S. Pd, *Teknologi Pendidikan Jarak Jauh* (Zahir Publishing)
- Mutaqin, Ibnu, and Mutia Rahmi Pratiwi, 'Pengalaman Orang Tua Dalam Proses Pendampingan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi', *Jurnal Komunikasi Korporasi dan Media (JASIMA)*, 2.1 (2021), 1-19 <<https://doi.org/10.30872/jasima.v2i1.25>>
- Nofrion, *Komunikasi Pendidikan* (Prenada Media, 2016)

Noor, Moh, *Guru Profesional dan Berkualitas* (Alprin, 2020)

Putri, Ayu Nenden Assyfa, and Irwansyah Irwansyah, 'Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Online', *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3.1 (2021), 54–63 <<https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.184>>

Putri, Fitri Ariana, 'Budaya Komunikasi Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pembelajaran Daring Di UIN Walisongo Semarang)', *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 7.2 (2021), 253–69 <<https://doi.org/10.37064/jki.v7i2.8646>>

Rahman, Fadhlur, Rahmiaty, and Meylina, *Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian di Bidang Pendidikan - Jejak Pustaka* (Jejak Pustaka)

Solimun, Adji Achmad Rinaldo Fernandes, Nurjannah, Evitari Galu Erwinda, Rindu Hardianti, and Luthfia Hanun Yuli Arini, *Metodologi Penelitian: Variabel Mining berbasis Big Data dalam Pemodelan Sistem untuk mengungkap Research Novelty* (Universitas Brawijaya Press, 2023)

'SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 1 9) – Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek' <<https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>> diakses 20 Oktober 2023

Susanto, Ratnawati, Harlinda Syofyan, Erna Febriani, Mahwar Alfian Nisa, Oktafiani Oktafiani, Yona Dwi Yolanda, and others, 'Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD', *International Journal of Community Service Learning*, 5.2 (2021), 84–94 <<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i2.36635>>

Umar, Munirwan, 'Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak', *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, 1.1 (2015), 20–28 <<https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>>

Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, and Chairiyaton Chairiyaton, 'Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran', *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4.1 (2020) <<https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>>